

Ringkasan Eksekutif

Wafflingers adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dengan menjual wafel sebagai produknya. Berbeda dengan wafel pada umumnya, bentuk dari wafel ini berukuran kecil berbentuk persegi panjang seperti dua jari telunjuk pria dewasa. Cara menyantap Wafflingers juga berbeda karena dalam mengkonsumsinya mirip pada saat memakan *French fries* yang dicolek dengan saus tomat. Bedanya, kali ini yang dimakan adalah wafel sementara yang dicolek adalah saus coklat dan sirup maple. Kemasannya yang praktis dan mudah dibawa kemana saja membuat produk ini cocok untuk disantap pada sela-sela aktivitas.

Terciptanya ide Wafflingers berawal dari sebuah inisiatif yang ingin menikmati wafel menjadi lebih mudah dan dapat dikonsumsi dimana saja. Dengan berbekal keinginan, kemampuan mengolah wafel, hasil analisis pasar yang menyatakan bahwa industri makanan menunjukkan pertumbuhan yang positif, dan informasi peluang pasar yang dimiliki oleh Wafflingers maka terbentuklah bisnis ini. Setelah melakukan penelitian terhadap pasar, konsep yang ditawarkan oleh Wafflingers mampu diterima oleh konsumen.

Wafflingers memiliki visi untuk menjadi perusahaan yang memproduksi jajanan wafel favorit siswa di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, sasaran pelanggan perusahaan ini adalah siswa sekolah. Lokasi penjualan Wafflingers berada di lingkungan kantin sekolah agar produk ini dapat lebih mudah dijangkau oleh siswa sekolah. Harga yang ditawarkan oleh produk ini juga disesuaikan dengan daya beli

dan perilaku siswa ketika berada di sekolah. Satu porsi wafel dijual dengan harga Rp 8.000,00-Rp 10.000,00.

Tujuan pengerjaan proyek ini adalah mempelajari kelayakan bisnis Wafflingers untuk dikerjakan dalam lima tahun pertama. Kelayakan Wafflingers dapat dilihat dari analisis pasar yang dilakukan, strategi pemasaran yang direncanakan, kebijakan operasional dan sumber daya manusia yang diterapkan. Kecocokan seluruh aspek tersebut akan ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Analisis kelayakan perusahaan ini menggunakan konsep *interest rate return*, *Net Present Value*, dan *Payback Period*. Hasil yang diperoleh adalah *interest rate ratio* sebesar 79,14%, *Net Present Value* sebesar Rp 579.251.054,00, dan *payback period* selama 2 tahun 4 bulan 24 hari. Hasil analisis kelayakan perusahaan ini menunjukkan bahwa bisnis Wafflingers layak untuk dikerjakan.

Executive Summary

Wafflingers is a snack company which produces and sells waffle as its main product. The product concept is unique because the waffle has a rectangular shape with similar size to the adult's two fingers. The uniqueness of this product also comes from the way it is consumed; it is similar to the way French fries are eaten. An easy-to-carry packaging design does a result this product suits to be consumed anytime and anywhere during activities.

This business idea is crafted through a dream to make enjoying waffle become simpler. An ultimate desire, sufficient skills, and good market respond that make this business worth being realized. After conducting several market researches, it can be concluded that potential consumers welcome this business concept.

The purpose of this project is to study the feasibility of this business during the five years operation. The business feasibility is focused on the market analysis, business strategy, and the standard operations and human resources. All those aspects suitability are presented in the financial projection.

The feasibility study are focused on the interest rate ratio, net present value, and payback period concept. After a thorough calculation, it is found that its interest rate ratio is 79,14 percent, the net present value is Rp 579.251.054,00, and the payback period is in 2 years 4 months and 24 days. Therefore, it can be concluded that this business is feasible and worth being run.